

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA DESA AMPLAS PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

FACTORS INFLUENCING INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN AMPLAS PERCUT SEI TUAN VILLAGE, DELI SERDANG REGENCY

Nova Azahra¹, Mustika Dewi², Rukmini³, Putri Ika Sari⁴, Zahra Andisha Dhanny⁵

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Deli Sumatera,

²Program Studi Manajemen, Universitas Deli Sumatera

³Program Studi Manajemen, UMN AW

⁴Mahasiswa Akuntansi, Universitas Deli Sumatera

e-mail: 1novaazzahra80@gmail.com, 2mustikadewi21@gmail.com, 3rukminimsi@gmail.com,
4putrikasaritongga@gmail.com, 5zahraandish@gmail.com

ABSTRAK

Persaingan yang ketat dalam dunia usaha dewasa ini menuntut pengusaha untuk tetap eksis, kritis dan inovatif dalam mengelola usahanya. Untuk dapat tetap eksis berwirausaha dibutuhkan minat berwirausaha yang tinggi. Beberapa faktor yang dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha antara lain adalah faktor kepribadian dan jaringan berwirausaha. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji validitas, uji asumsi klasik, Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian dan jaringan wirausaha berpengaruh secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwira usaha. Nilai R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.870, artinya persentase Kepribadian (X_1) dan Jaringan Berwirausaha (X_2) terhadap peningkatan Minat Berwirausaha sebesar 87% sedangkan sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Faktor Kepribadian; Jaringan Berwirausaha ; Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Intense competition in today's business world requires entrepreneurs to exist, be critical and innovative in managing their business. To be able to continue to exist as an entrepreneur requires a high interest in entrepreneurship. Some of the dominant factors in increasing interest in entrepreneurship include personality factors and entrepreneurial networks. The aim of this research was to determine the factors that influence interest in entrepreneurship in Amplas Village, Percut Sei Tuan Deli Serdang District. The sample of this research were 30 people. The analysis technique used is the validity test, classical assumption test, T test, F test and the Coefficient of Determination of Multiple Regression analysis. The results of this study indicate that entrepreneurial personality and networks partially and simultaneously have a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship. The R square value (R^2) shows the coefficient of determination is 0.870, meaning that the percentage of Personality Factor (X_1) and Entrepreneurial Network (X_2) to an increase in Entrepreneurial Interest is 87% while the remaining 13% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Personality Factors; Entrepreneurial Network; Entrepreneurial Interest

1. PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat dalam dunia usaha dewasa ini menuntut pengusaha untuk tetap eksis, kritis dan inovatif dalam mengelola usahanya. Untuk dapat tetap eksis berwirausaha dibutuhkan minat berwirausaha yang tinggi. Beberapa faktor yang dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha antara lain adalah faktor kepribadian dan jaringan berwirausaha. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha, beberapa faktor yang mendorong keberhasilan suatu usaha adalah lingkungan keluarga, pendidikan, nilai-nilai (*values*) personal, usia dan riwayat pekerjaan. Beberapa hal yang tidak kalah penting dalam menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah faktor kepribadian (*personality*), kepribadian merupakan suatu pola watak yang relatif permanen dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualis bagi perilaku seseorang.

Kepribadian merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau di peroleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Selain kepribadian faktor lain yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Orang tua bertanggungjawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terbentuknya kepribadian. Dukungan dari keluarga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dalam Jaringan berwirausaha adalah suatu bentuk usaha di bidang ekonomi yang di manfaatkan untuk mengatur kooordinasi serta mewujudkan kerjasama antar unsur dalam organisasi usaha. Organisasi yang di maksud dapat berupa formal maupun informal. Menghasilkan produk atau jasa dan membuat produk atau jasa itu tersedia bagi pembeli memerlukan pembangunan hubungan yang hanya dengan pelanggan tetapi juga dengan pemasok kunci dan penjual perantara dalam rantai pasok usaha. Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan jaringan wirausaha adalah wirausaha menjalin relasi atau hubungan dengan individu dan organisasi. Terbentuknya jaringan usaha dapat terjadi karena adanya latar belakang tertentu.

Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin di rasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika di tunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanjaan, personalia, dan pengawasan.

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula di lakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegoiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita dan mutunya belum bisa dikatakan benar, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Minat wirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal dan dapat di uraikan sebagai berikut (yang termasuk faktor internal antara lain: kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran, atau sikap) dan yang termasuk faktor eksternal yaitu: keluarga, teman, tetangga, dan lain-lain. Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Fenomena mengenai faktor kepribadian yang dirasakan pada masyarakat Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang tidak begitu efektif, dikarenakan warga mencari makan/kebutuhan sehari-hari melalui berwirausaha. Maka berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa masyarakat Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang, masih kesulitan dalam penambahan modal dan pengembangan usaha, serta semangat berwirausaha belum optimal di kalangan masyarakat, dan home industri belum dikembangkan di kalangan Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Begitu juga dengan jaringan berwirausaha yang ada di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. Jaringan berwirausaha belum begitu efektif, di karenakan desa masih belum memiliki sistem informasi desa, begitu juga masyarakat yang melakukan berwirausaha, masi sulit menemukan relasi untuk menjalin kerja sama antar pemasok barang. Jaringan berwirausaha berpengaruh terhadap usaha mereka, dikarenakan jaringan tersebut membantuuusaha, termasuk menambah jualan mereka, seperti sales makanan, sabun atau home industri yang mempunyai keterampilan membuat makanan, atau keterampilan lainnya dapat menitipkan hasil kerajinan mereka di kedai-kedai yangberada di desa tersebut. Dengan adanya jaringan berwirausaha ini masyarakat dapat sama-sama membantu perekonomian antar warga.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Winarno 2017:67). Penelitian ini membahas tentang pengaruh Faktor Kepribadian Dan Jaringan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Amplas yang membuka grosir klontong yang berjumlah 30 orang. Yang menjadi sampel adalah masyarakat desa Amplas yang membuka grosir klontong yang berjumlah 30 orang. Sampel yang digunakan adalah metode sensus.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan uji validitas, asumsi klasik dan uji hipotesis , uji simultan dan uji regresi berganda. Untuk menguji hipotesis digunakan pengujian statistic Uji Regresi Linear berganda untuk mengukur seberapa besar pengaruh Kepribadian Dan Jaringan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan. Untuk pengukurannya dengan menggunakan persamaan rumus regresi linear berganda. Persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y''= a+b_1X_{1+}b_2X_2+ e$$

Keterangan:

Y: Minat Berwirausaha

X₁: Pengaruh Faktor Kepribadian

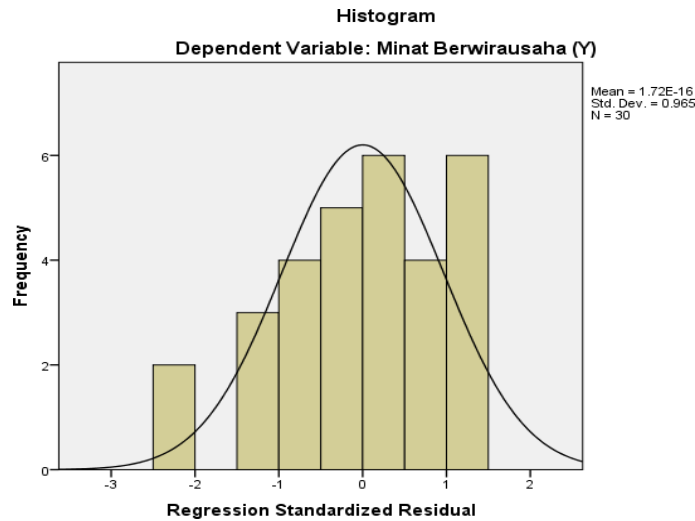
X₂: Jaringan Berwirausaha

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tampak pada gambar 1 berikut :



Gambar 1 Uji Normalitas

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa Grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada histogram juga terlihat bahwa distribusi membentuk lonceng, hal ini secara subyektif dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda:

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 20.0 dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.566	3.303		4.410	.000
1 Faktor Kepribadian (X ₁)	.724	.136	1.215	5.307	.000
Jaringan Berwirausaha (X ₂)	.500	.384	.298	2.301	.004

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel 1 di atas terdapat beberapa kolom dalam tabel Coefficients di atas. Yang perlu di perhatikan ketika akan mencari persamaan regresi linear berganda adalah kolom „B“. Dalam kolom B tersebut nilai (Constant) adalah 14.566 dan Faktor Kepribadian (X₁) = 0.724, Jaringan Berwirausaha (X₂) = 0.500.

Sehingga apabila dituliskan, persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah: $Y = 14.566 + 0.724X_1 + 0.500X_2$. Persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 14.566. Artinya jika variabel Faktor Kepribadian (X₁) dan Jaringan Berwirausaha (X₂), nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 14.566.
2. Nilai koefisien regresi variabel Faktor Kepribadian (X₁) bernilai positif, yaitu 0.724. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Faktor Kepribadian (X₁) sebesar 1%, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.724 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel Jaringan Berwirausaha (X₂) bernilai positif, yaitu 0.500. Artinya bahwa apabila ada peningkatan Jaringan Berwirausaha (X₂) sebesar 1%, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.500 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Uji Hipotesis

Hasil uji parsial dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 20.0 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.566	3.303		4.410	.000
1 Faktor Kepribadian (X1)	.724	.136	1.215	5.307	.000
Jaringan Berwirausaha (X2)	.500	.384	.298	2.301	.004

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan dari tabel 2 diatas dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh setiap variabel. Sedangkan nilai t tabel pada n-k (30-2) adalah 28 pada taraf signifikan 5% (0.05) adalah 1.701. Hasil pengujian Pengaruh Kepribadian Dan Jaringan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Faktor Kepribadian (X_1) sebesar 5.307, jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.701. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $5.307 > 1.701$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variable Faktor Kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan Minat Berwirausaha.

2. Pengaruh Jaringan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Jaringan Berwirausaha (X_2) sebesar 2.301, jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.701. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $2.301 > 1.701$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,04 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variable Jaringan Berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan Minat Berwirausaha.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 22.0 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.312	2	109.656	94.028	.000 ^b
	Residual	31.488	27	1.166		
	Total	250.800	29			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Jaringan Berwirausaha (X2), Faktor Kepribadian (X1)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat f hitung adalah 94.028 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $94.028 > F$ tabel 2.96, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , dan X_2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel Independentya. Range nilai dari R^2 adalah $0-1$, $0 \leq R^2 \leq 1$ semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variansi model dalam menjelaskan amat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 _a	.870	.865	1.080

a. Predictors: (Constant), Jaringan Berwirausaha (X₂), Faktor Kepribadian (X₁)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel 4 diatas R menunjukkan korelasi berganda, yaitu Faktor Kepribadian (X₁) dan Jaringan Berwirausaha (X₂) berpengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha sebesar 0.935 atau 93.5%. Artinya hubungannya erat, semakin besar R berarti hubungannya semakin erat. R square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.874, artinya persentase Faktor Kepribadian (X₁) dan Jaringan Berwirausaha (X₂) terhadap peningkatan Minat Berwirausaha sebesar 87.4% sedangkan sisanya sebesar 12.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Nilai t hitung untuk variabel Faktor Kepribadian (X₁) sebesar 5.307, jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.701. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $5.307 > 1.701$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,00 < 0,05$.
2. Nilai t hitung untuk variabel Jaringan Berwirausaha (X₂) sebesar 2.301, jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.701. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $2.301 > 1.701$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,04 < 0,05$.
3. Nilai f hitung adalah 94.028 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $94.028 > F$ tabel 2.96, hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X₁, dan X₂ secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y.
4. Nilai R square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.874, artinya persentase Faktor Kepribadian (X₁) dan Jaringan Berwirausaha (X₂) terhadap peningkatan Minat Berwirausaha sebesar 87.4% sedangkan sisanya sebesar 12.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari. 2017. *Kewirausahaan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Anita. 2016. *Faktor Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Skripsi Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- Anwar Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi*. Prenada . Jakarta
- Arif Yusuf Hamali, Eka Sari Budihastuti. 2017. *Pemahaman Kewirausahaan Strategi Pola Pikir "Orang Kantoran" Menuju Pola Pikir "Wirayahawan" Sukses*. Kencana, Cimanggis Depok

- Echadar Saban, 2013. *Manajemen Entrepreneurship-Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Cv Andi offset. Yogyakarta
- Fitria Fauzi., Abdul Basyith Dencik., Diah Isnari Asiati 2019. *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi Aplikasi Spss Dan Eviews Untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta
- I Wayan Candra, I Gusti Ayu Harini, Iningsih Sumirta. 2017. *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Andi(anggota IKAPI). Jakarta
- Irwan Gani, Siti Amalia. 2018. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistic Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial Edisi Revisi*. Cv. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kumara Brian. 2020. *Analisi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial*. Universitas Sarjanawijayata Taman Siswa. Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2016. *metode penelitian kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nariwati Ummi, R, et al 2020. *Metode penelitian dalam implementasi ragam analisis (untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi)*. Andi (anggota IKAPI)
- Noor Juliansyah. *Penelitian Ilmu Manajemen 2013*. Prenanda Media Grup. Jakarta.
- Porter Alan. 2020. *Everything You Need To Know To Master The Subject-In One Book*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Santoso Singgih. 2017. *Statistic Multivariate dengan SPSS. PT. Elex Media Komputindo*, Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*. Alfabeta, cv Bandung.
- Winarno, Surahmad 2017. *Pengantar penelitian sosial dasar metode tehnik*. Penerbit tarsito. Bandung
- Yuyus Suryana. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Kewirausahaan Sukses*. Prenada Media Grup. Jakarta
- Adelina Citra Dewi. 2015. *Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Skripsi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Leni Putri. 2019. *Pengaruh Jaringan Usaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Tenun Di Nagari Unggan Kabupaten Sijunjung Di Mediasi Oleh Orientasi Kewirausahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Andalas, Sumatera Barat*.
- Sari, Raihanah; Hasanah, Mahmudah, 2022. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9 No. 2 Maret 2022 E - ISSN : 2654-5837, Hal 398 – 401*

Perdana, A. (2017). Analisis Perbandingan Metode Genetic Algorithm dan Particle Swarm Optimization dalam Menilai Tingkat Optimasi Hasil Pada Bin Packing Problem Satu Dimensi. *Prosiding SNASTIKOM 2017*, 1–6.